

BIMBINGAN PENGEMBANGAN PRIBADI RENDAH HATI
BERLANDASKAN TASAWUF ULAMA MUTAAKHIRIN

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Ilmu Pendidikan dalam bidang Bimbingan dan Konseling



Oleh:

Muhamad Rifa'i Subhi
1605654

DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020

Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin

Oleh
Muhamad Rifa'i Subhi

Dr. UPI, 2020
M.Pd.I. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014
S.Pd.I. IAIN Walisongo Semarang, 2012

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) dalam bidang Bimbingan dan Konseling pada Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan

© Muhamad Rifa'i Subhi 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

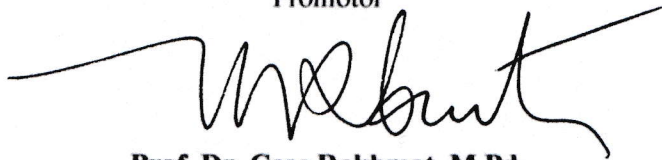
HALAMAN PENGESAHAN

MUHAMAD RIFA'I SUBHI

BIMBINGAN PENGEMBANGAN PRIBADI RENDAH HATI BERLANDASKAN TASAWUF ULAMA MUTAAKHIRIN

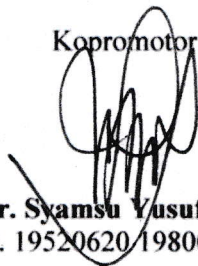
disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



Prof. Dr. Cece Rakhmat, M.Pd.
NIP. 19520422 197603 1 004

Kopromotor



Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, M.Pd.
NIP. 19520620 198002 1 001

Anggota



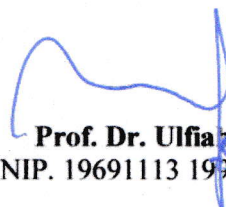
Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 19710219 199802 1 001

Penguji I



Prof. Dr. A. Juntika Nurihsan, M.Pd.
NIP. 19660601 199103 1 005

Penguji II



Prof. Dr. Ulfiah, M.Si.
NIP. 19691113 199703 2 002

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 19710219 199802 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Muhamad Rifa'i Subhi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَمِنْهُ نَسْتَمِدُّ الْهُدَايَةَ وَالْتَوْفِيقَ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي هَدَاهُ اللَّهُ بِالْقُرْآنِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan berbagai macam kenikmatan dan halusnya kebaikan kepada kita. Dan mengutamakan kita atas seluruh makhluk-Nya dengan mengajarkan ilmu pengetahuan dan pandai berbicara. Rahmat Allah semoga tetap atas Nabi Muhammad s.a.w. yang diutus dengan sebaik-baik agama, para keluarga dan sahabatnya dengan putaran rambu-rambu iman dan pancaran alam-alam pengetahuan.

Problematika kehidupan di zaman modern mengarahkan manusia ke dalam krisis dan kegersangan spiritual yang berkepanjangan. Individualisme, konsumtivisme, sekulerisme, hedonisme, materialisme, naturalisme, serta positivisme muncul seiring perkembangan era modern yang berasal dari Barat dengan didukung oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, sehingga berujung pada penyepelan terhadap peranan agama (Islam) dalam kehidupan. Bimbingan dan konseling yang merupakan strategi upaya khusus dari pendidikan dapat dijadikan sebagai solusi guna meminimalisir krisis dan kegersangan spiritualitas tersebut.


Penelitian bertujuan untuk memperoleh model bimbingan berlandaskan tasawuf ulama mutaakhirin yang dapat dijadikan sebagai solusi guna meminimalisir krisis dan kegersangan spiritualitas, dengan memfokuskan pada salah satu pengembangan kemampuan potensial yang ada dalam diri individu yaitu rendah hati. Kemampuan rendah hati dapat membentengi bahkan membebaskan seorang individu dari problematika kehidupan yang muncul sebagai dampak dari adanya krisis dan kegersangan spiritual. Penggunaan

pendekatan agama (tasawuf ulama mutaakhirin) dalam mengembangkan rendah hati dikarenakan aktivitas religius dan spiritual berpengaruh besar terhadap pengembangan rendah hati seorang individu. Ulama mutaakhirin yang dimaksud dalam hal ini adalah Syaikh Muhammad Amin al-Kurdi, Hadratussyaikh K.H. Hasyim Asy'ari, H. Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka), H. Abdurrahman Ambo Dalle, dan Arif Billah Ust. Hussien bin Abdul latiff.

Melalui kajian hermeneutik terhadap karya-karya ulama mutaakhirin tersebut diperoleh rumusan tahapan tasawuf yang kemudian dijadikan sebagai landasan fundasional dalam memberikan layanan bimbingan untuk mengembangkan pribadi rendah hati. Layanan bimbingan tersebut menggunakan strategi bimbingan kelompok yang didasarkan pada tahapan bimbingan dan konseling kelompok oleh Ed E. Jacobs, dengan tetap memperhatikan konsep bimbingan dan konseling perkembangan yang dipopulerkan di Indonesia.

Bandung, Mei 2020

Penulis,



Muhamad Rifa'i Subhi

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan diawali syukur alhamdulillah serta shalawat kepada nabi Muhammad s.a.w., penulis menyadari dengan sesungguhnya bahwa terselesaikannya disertasi tidak lepas dari bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tim Promotor, Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd., Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN, M.Pd., dan Dr. Nandang Budiman, M.Si., yang telah mencurahkan tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis;
2. Tim Penguji, Prof. Dr. H. Achmad Juntika Nurihsan, M.Pd., dan Prof. Dr. Hj. Ulfiah, M.Si., yang telah memberikan masukan, saran dan kritik secara apik sehingga disertasi ini semakin bermakna;
3. Tim Ahli (Pakar), Dr. Taufiqur Rohman al-Khafidz, M.Sy., Dr. Nurhudaya, M.Pd., Prof. Dr. H. Achmad Juntika Nurihsan, M.Pd., Dr. Anwar Sutoyo, M.Pd., dan Dr. Ridwan, M.Pd., yang telah memberikan saran dan kritik dalam penyusunan disertasi ini;
4. Pimpinan, dosen dan staf di lingkungan Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI, Sekolah Pascasarjana FIP UPI, dan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, yang telah memberikan pelayanan prima baik dalam bidang akademik maupun non-akademik;
5. Rektor, Wakil Rektor beserta seluruh Civitas Akademika Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan fasilitas terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan,
6. Kementerian Agama RI dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pematang, yang telah memberikan rekomendasi studi doktor (S3),
7. Ustadz Hj. Hussien Bin Abdul Latiff, LLB, MCL. Barrister, dari Law Tasawwuf and Sufism, Singapore, yang telah membimbing dan mengarahkan dalam mengenal Allah s.w.t.,

8. Para Sahabat Yayasan Makrifatullah Sedunia (YAMAS) Indonesia, yang telah memberikan *support* dan *sharing* tentang ilmu makrifatullah, serta
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi.

Semoga Allah s.w.t. memberikan kemudahan dan kebahagiaan kepada Anda semua, sehingga setiap aktivitas senantiasa diiringi dengan *dzikrullah*. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Abah, Ummi, dan seluruh keluarga besar, atas do'a dan ketulusan kasih sayangnya, sehingga menjadi kekuatan tersendiri dalam penyelesaian studi Doktor (S3). Tidak lupa pula disampaikan terima kasih kepada keluarga besar Program Studi Doktor (S3) Bimbingan dan Konseling Departemen PPB FIP UPI Angkatan 2016 (Wahidin, Gian Sugiana Sugara, Sahril Buchori, Syahril, Sofwan Adiputra, Andi Kiswanto, Yudi Kusyadi, Dodi Suryana, Ummah Karimah, Bau Ratu, Rina Rindanah, Ninil Elfira, Hartini, Mujiyati, Wiwied Widiyanti, dan Juliana Batubara), kakak dan adik tingkat (Angkatan 2012 s/d 2018), pimpinan, dosen dan staf serta adik-adik Mahasiswa/i IAIN Pekalongan, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyelesaian studi Doktor (S3).

Ucapan terima kasih secara khusus, disampaikan kepada Nur Alfiah binti Miftahudin dan Muhamad Zahid Sufi bin Muhamad Rifa'i Subhi, istri dan anak tercinta yang telah ikhlas mendampingi sampai dengan tahap ini. Akhirnya sebagai penutup, penulis sungguh sangat berharap semoga disertasi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Bandung, Mei 2020

Penulis,



Muhamad Rifa'i Subhi

ABSTRAK

Muhamad Rifa'i Subhi. (2020). Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin. Dibimbing oleh Prof. Dr. Cece Rakhmat, M.Pd. (promotor), Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, M.Pd. (ko-promotor), Dr. Nandang Budiman, M.Si. (anggota). Program Studi Doktor Bimbingan dan Konseling Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya krisis dan kegersangan spiritualitas sebagai dampak dari problematika kehidupan saat ini. Penelitian bertujuan untuk memperoleh model bimbingan pengembangan pribadi rendah hati berlandaskan tasawuf ulama mutaakhirin. Bimbingan berlandaskan tasawuf ulama mutaakhirin dirumuskan untuk mengembangkan pribadi rendah hati yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam meminimalisir krisis dan kegersangan spiritualitas. Pengujian efektivitas menggunakan analisis kovarian. Populasi dan sampel diambil dari mahasiswa/i jurusan BPI FUAD IAIN Pekalongan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Profil pribadi rendah hati mahasiswa memiliki kecenderungan pada profil pribadi rendah hati yang tinggi, (2) bimbingan pengembangan pribadi rendah hati berlandaskan tasawuf ulama mutaakhirin terdiri dari delapan tahapan, yaitu pembukaan, pemaknaan hakikat manusia (*makrifatullah*), identifikasi pengamalan *syari'at*, penghayatan tasawuf, aktualisasi diri sebagai pribadi rendah hati, pemaknaan *dzikir* dan pengendalian *nafs*, refleksi diri dan do'a bersama, dan (3) Bimbingan berlandaskan tasawuf ulama mutaakhirin yang diawali dengan pemaknaan *makrifatullah* terbukti efektif dalam mengembangkan pribadi rendah hati.

Kata kunci: Bimbingan, tasawuf ulama mutaakhirin, rendah hati.

ABSTRACT

Muhamad Rifa'i Subhi. (2020). Guidance of Humility Development Based on Ulama Mutaakhirin Sufism. Supervised by Prof. Dr. Cece Rakhmat, M.Pd. (promotor), Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, M.Pd. (co-promotor), Dr. Nandang Budiman, M.Si. (member). Doctoral Program of Guidance and Counselling Department of Education Psychology and Guidance Faculty of Science Education Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

This research is motivated by the crisis and aridity of spirituality as a result of the current problems of life. The research aims to obtain a model of humility development guidance based on ulama mutaakhirin sufism. Guidance based on ulama mutaakhirin sufism formulated to develop a humility that can be used as a solution in minimizing the crisis and aridity of spirituality. Testing effectiveness using covariance analysis. The population and sample were taken from college students of BPI FUAD IAIN Pekalongan. The research findings show that (1) the humility profile of college students has a tendency towards a high personal profile of humility, (2) guidance of humility development based on ulama mutaakhirin sufism consists of eight stages, namely opening, meaning of human essence (*makrifatullah*), identification the practice of *syari'ah*, the appreciation of Sufism, self-actualization as a humility person, the meaning of *dzikr* and control of *nafs*, self-reflection and prayer together, and (3) Guidance based on ulama mutaakhirin sufism which begins with the meaning of *makrifatullah* proven effective in developing a humility person .

Keywords: Guidance, ulama mutaakhirin sufism, humility.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xv
BAB I : Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Struktur Organisasi Disertasi	16
BAB II : Landasan Teori.....	18
A. Kajian Pustaka.....	18
1. Definisi Rendah Hati	18
2. Aspek Rendah Hati.....	24
3. Jenis Rendah Hati	29
4. Pengukuran Rendah Hati	33
5. Pengembangan Rendah Hati	37
6. Bimbingan	43
7. Tasawuf.....	49
8. Tasawuf Ulama Mutaakhirin.....	52
9. Bimbingan Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin	65
B. Studi Terdahulu	67
C. Posisi Teoretis	79
1. Kerangka Pikir.....	79
2. Asumsi Penelitian	90
3. Hipotesis Penelitian	92
BAB III : Metode Penelitian.....	93
A. Desain Penelitian.....	93
B. Partisipan Penelitian	97
C. Populasi dan Sampel.....	98
D. Instrumen Penelitian	99
E. Prosedur Penelitian.....	109
F. Analisis Data	112

BAB IV : Hasil dan Penelitian.....	114
A. Hasil Penelitian	114
1. Profil Pribadi Rendah Hati Mahasiswa.....	114
2. Model Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin	119
3. Efektivitas Bimbingan Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin Untuk Mengembangkan Pribadi Rendah Hati Mahasiswa	140
B. Pembahasan Penelitian	150
1. Profil Pribadi Rendah Hati Mahasiswa.....	150
2. Model Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin	155
3. Efektivitas Bimbingan Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin Untuk Mengembangkan Pribadi Rendah Hati Mahasiswa	167
C. Keterbatasan Penelitian	179
BAB V : Simpulan dan Rekomendasi.....	180
A. Simpulan	180
B. Rekomendasi	181
DAFTAR PUSTAKA	183
DAFTAR LAMPIRAN	200
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	272

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1.	Metode Penelitian Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin ..	93
Tabel 3.2.1.	Partisipan Penelitian Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin ..	97
Tabel 3.4.1.	Konsep Pokok Rendah Hati	100
Tabel 3.4.2.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Rendah Hati	104
Tabel 3.4.3.	Pedoman Kategorisasi Skor Rendah Hati	108
Tabel 3.4.4.	Pedoman Kategorisasi Skor Rendah Hati Berdasarkan Aspek	109
Tabel 4.1.1.1.	Temuan Penelitian Profil Pribadi Rendah Hati Mahasiswa.	114
Tabel 4.1.1.2.	Distribusi Frekuensi Profil Pribadi Rendah Hati Mahasiswa	115
Tabel 4.1.1.3.	Distribusi Frekuensi Profil Pribadi Rendah Hati Mahasiswa Per Aspek	115
Tabel 4.1.1.4.	Rata-rata (<i>mean</i>) Statistik Aspek Rendah Hati	116
Tabel 4.1.1.5.	Profil Rendah Hati Berdasarkan Aspek	117
Tabel 4.1.1.6.	Profil Rendah Hati Berdasarkan Indikator	118
Tabel 4.1.2.1.	Komponen Model Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin .	120
Tabel 4.1.2.2.	Rumusan Kebutuhan Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin ..	123
Tabel 4.1.2.3.	Kegiatan, Tahapan, Sesi dan Pertemuan Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin	127
Tabel 4.1.2.4.	Konsep Pokok Tasawuf Ulama Mutaakhirin	129
Tabel 4.1.2.5.	Teknik Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin	136
Tabel 4.1.2.6.	Aspek dan Indikator Rendah Hati	139
Tabel 4.1.3.1.	Gambaran Umum Temuan Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kontrol	140
Tabel 4.1.3.2.	Hasil Uji Analisis Kovarian (ANAKOVA)	141

Tabel 4.1.3.3.	Rata-rata (mean) Skor Pra Tes dan Pasca Tes Kelompok Eksperimen	145
Tabel 4.1.3.4.	Kondisi Awal dan Akhir Rendah Hati Konseli Kelompok Eksperimen	146
Tabel 4.1.3.5.	Kondisi Awal dan Akhir Rendah Hati Konseli Kelompok Kontrol	147

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1.1.	Tahapan Tsawuf Ulama Mutaakhirin	64
Diagram 2.3.1.	Kerangka Pikir Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin	83
Diagram 2.3.2.	Model Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin	87
Diagram 3.1.1.	Desain Penelitian Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin ..	93
Diagram 3.1.2.	Rancangan Kuasi Eksperimen Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin	97
Diagram 3.4.1.	Alur Pengembangan Instrumen Rendah Hati	100
Diagram 3.5.1.	Prosedur Penelitian	110
Diagram 4.1.	Kategorisasi Profil Pribadi Rendah Hati Mahasiswa	115
Diagram 4.2.	Kategorisasi Profil Pribadi Rendah Hati Mahasiswa Per Aspek	116
Diagram 4.3.	Alur Bagan Pengembangan Model	120

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, C. H. B., Abidin, Z. B. Z., Hissan, W. S. M., Kechil, R., Razali, W. N., & Zin, M. Z. M. (2013). The Effectiveness of Generalized Anxiety Disorder Intervention Through Islamic Psychotherapy: The Preliminary Study. *Asian Social Science*, 9(13), 157-162.
- Abdullah, M. A. (2010). *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Paradigma Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abu-Raiya, H. (2015). Working with Religious Muslim Clients: A Dynamic, Qur'anic-Based Model of Psychotherapy. *Spirituality in Clinical Practice*, 2(2), 120-133.
- Adz-Dzaky, M. H. B. (2008). *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Cet. VI. Yogyakarta: Fajar Baru Pustaka.
- Aghababaei, N., Mohammadtabar, S., & Saffarinia, M. (2014). Dirty Dozen vs. the H factor: Comparison of the Dark Triad and Honesty–Humility in prosociality, religiosity, and happiness. *Personality and Individual Differences*, 67, 6-10.
- Al-Bukhari, A. A. M. I. I. (tt). *Al-Jami' ash-Shahih*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Ghazali, A. H. M. M. (tt). *Ihya Ulumuddin*.
- Al-Hana, R. (2017). *Konseling Profetik: Hadits-Hadits tentang Konseling*. Surabaya: Jaudar Press.
- Al-Hasani, A. I. M. I. A. (tt). *Iyqadh al-Himam fi Syarh al-Hikam*. Kairo: Dar al-Ma'arif.
- Al-Hilali, S. I. (2007). *Hakikat Tawadhu' dan Sombong Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah*. terj. Zaki Rahmawan. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ali, M. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Khaubawi, U. H. A. A. S. (tt). *Durrotu An-Nashihin*.
- Al-Kurdi, M. A. (tt). *Tanwir al-Qulub: fi Mu'amalah Allam al-Ghuyub*.
- Allport, G. W., and Ross, J. M. (1967). Personal Religious Orientation and Prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432-443.
- Al-Munawwar, H. S. A. H., & Halim, M. (1994). *I'jaz Al Qur'an dan Metodologi Tafsir*. Cet.1. Semarang: Dina Utama.
- Alyona, B., Tursun, G., Akmaral, M., & Saira, S. (2016). Spiritual understanding of human rights in Muslim Culture (The problem of “Ruh”–“Spirit”). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 217, 712-718.
- Amad, H. (2013). The practice of mysticism in sufism. *Diffusion-The UCLan Journal of Undergraduate Research*, 6(2).

- An-Nawawi, A. Z. Y. S. (tt). *Riyadhu ash-Shalihin*. Beirut: Dar al-Rayan Litturats.
- Ansari, M. A. H. (1997). *Sufism and Shari'ah: A Study of Shaykh Ahmad Sirhindi's effort to reform Sufism*. Reprinted. UK: The Islamic Foundation.
- Ariyanto, M. D. (2006). Psikoterapi dengan Do'a. *Suhuf*, 18(1), 3-26.
- Arslan, F. (2014). A Heart-Based Sufi Mindfulness Spiritual Practice Employing Self-Journeying. *Theses and Dissertations (Comprehensive)*. 1634. <http://scholars.wlu.ca/etd/1634>.
- Ashton, M. C., & Lee, K. (2007). Empirical, theoretical, and practical advantages of the HEXACO model of personality structure. *Personality and social psychology review*, 11(2), 150-166.
- As-Sakandary, Ibnu Athaillah. (tt). *Al-Hikam*.
- Asy'ari, H. (tt). *Jami'atul Maqasid*. Jombang: Pustaka Tebuireng.
- Atjeh, A. (1966). *Pengantar Ilmu Tarekat: Uraian tentang Mistik*. Jakarta: FA. H. M. Tawi & Son.
- Azizan, A. H., & Sa'Ari, C. Z. (2009). Terapi solat dalam menangani penyakit gelisah (anxiety) menurut perspektif psikoterapi Islam. *Jurnal Usuluddin*, 29, 1-43.
- Bakker, A., & Zubair A. H. (1994). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bernard, H. W., & Fullmer, D. W. (1977). *Principles of Guidance Second Edition*. New York: Harper & Row Publisher Inc.
- Bonab, B. G., & Koohsar, A. A. H. (2011). Reliance on God as a core construct of Islamic psychology. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 30, 216-220.
- Borkan, J. M., & Culhane-Pera, K. A. (2008). Towards cultural humility in healthcare for culturally diverse Rhode Island. *Rhode Island Medical Journal*, 91(12), 361.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. London: Harvard University Press.
- Budiman, N., dkk. (2016). *Modul Guru Pembelajaran: Profesional Teoritik dan Praksis BK*. Jakarta: Dirjen GTK Kemdikbud.
- Ching, W. C. (2017). An Understanding of The Counseling Process That Involves Spiritual Experiences. *MOJPC: Malaysia Online Journal of Psychology & Counselling*, 2(1).
- Chittick, W. C. (2008). *Sufism: A Beginner's Guide*. England: Oneworld Publications.
- Choiron, A. H. (2017). Menggali Makna Ziarah di Makam Mursyid Toriqoh Syekh Mutamakin Kajen dalam Perspektif Konseling Tasawuf. *Konseling Religi*, 8(1), 107-132.

- Corey, G. (2013). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy Ninth Edition*. USA: Brooks/Cole, Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2015). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Fifth Edition. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Dahlan, M. D. (2011). Posisi Bimbingan dan Konseling dalam Kerangka Ilmu Pendidikan. Suherman dan Nandang Budiman (Ed.). *Pendidikan dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*. Bandung: UPI Press.
- Dalle, A. A. (1955). *al-Qawl al-Shadiq fi Ma'rifat al-Khaliq*. Pare-pare: Daarud Da'wah al-Irsyad.
- Davis, D. E., & Hook, J. N. (2014). Humility, Religion, and Spirituality: An Endpiece. *Journal of Psychology and Theology*, 42(1), 111-117.
- Davis, D. E., DeBlaere, C., Brubaker, K., Owen, J., Jordan, T. A., Hook, J. N., & Van Tongeren, D. R. (2016). Microaggressions and perceptions of cultural humility in counseling. *Journal of Counseling & Development*, 94(4), 483-493.
- Davis, D. E., Hook, J. N., Worthington Jr., E. L., Tongeren, D. R. V., Gartner, A. L., Jennings II, D. J., & Emmons, R. A. (2011). Relational Humility: Conceptualizing and Measuring Humility as a Personality Judgment. *Journal of Personality Assessment*, 93(3), 225-234.
- Davis, D. E., Hook, J. N., Worthington Jr., E. L., Tongeren, D. R. V., Gartner, A. L., & Jennings II, D. J. (2010). Relational Spirituality and forgiveness: Development of The Spiritual Humility Scale (SHS). *Journal of Psychology and Theology*, 38(2), 91-100.
- Davis, D. E., McElroy, S. E., Rice, K. G., Choe, E., Westbrook, C., Hook, J. N., ... & Worthington Jr, E. L. (2016). Is modesty a subdomain of humility?. *The Journal of Positive Psychology*, 11(4), 439-446.
- Davis, D. E., Rice, K., McElroy, S., DeBlaere, C., Choe, E., Van Tongeren, D. R., & Hook, J. N. (2016). Distinguishing intellectual humility and general humility. *The Journal of Positive Psychology*, 11(3), 215-224.
- Davis, D. E., Worthington Jr, E. L., & Hook, J. N. (2010). Humility: Review of measurement strategies and conceptualization as personality judgment. *The Journal of Positive Psychology*, 5(4), 243-252.
- Deffler, S. A., Leary, M. R., & Hoyle, R. H. (2016). Knowing what you know: Intellectual humility and judgments of recognition memory. *Personality and Individual Differences*, 96, 255-259.
- Dharamsi, S., & Maynard, A. (2012). Islamic-Based Interventions. In S. Ahmed and M. M. Amer (Eds.), *Counseling Muslims: Handbook of Mental Health Issues and Interventions*. New York, NY: Routledge.

- Dimmitt, C., Carey, J. C., McGannon, W., & Henningson, I. (2005). "Identifying a School Counseling Research Agenda: A Delphi Study." *Counselor Education and Supervision*, 44(3), 214-220.
- Elliott, J. C. (2010). Humility: Development and Analysis of A Scale. *PhD diss., University of Tennessee*.
- Erwin, E. J., Brotherson, M. J., & Summers, J. A. (2011). Understanding Qualitative Metasynthesis: Issues and Opportunities in Early Childhood Intervention Research. *Journal of Early Intervention*, 33 (3), 186-200.
- Esack, F. (1997). *Qur'an, Liberalism, Pluralism: An Islamic Perspektif Interreligious Solidarity Againsts Oppression*. Oxford: One World.
- Exline, J. J., & Hill, P. C. (2012). Humility: A consistent and robust predictor of generosity, *The Journal of Positive Psychology*, 7(3), 208-218.
- Fahrudin. (2013). Implementasi Pendidikan Nilai Keimanan Berbasis Tasawuf sebagai Upaya Membentuk Karakter Manusia Arifun Billah di SMA POMOSDA. *Disertasi*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.
- Faris, M. A. Q. A. (2005). *Menyucikan Jiwa: Tazkiyatun Nafs*. terj. Habiburrahman Saerozi. Jakarta: Gema Insani Press.
- Furqon. (2008). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*) Siswa dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya bagi Konseling. *Jurnal Ilmiah Widya Warta*, 33(1), 1-18.
- Gall, T. L., Malette, J., & Guirguis-Younger, M. (2011): Spirituality and Religiousness: A Diversity of Definitions. *Journal of Spirituality in Mental Health*, 13(3), 158-181.
- Garmabrata, G. (2018). Guru di Madura Meninggal Dunia Diduga Dianiaya Murid. <http://news.liputan6.com/>.
- Geoffroy, E. (2006). Approaching Sufism. In Michon, Jean-Louis and Gaetani, Roger (Eds.). *Sufism: Love and Wisdom*. Canada: World Wisdom, Inc.
- Geoffroy, E. (2010). *Introduction to Sufism: The Inner Path of Islam*. Trans. Roger Gaetani. USA: World Wisdom, Inc.
- Gregg, A. P., & Mahadevan, N. (2014). Intellectual Arrogance and Intellectual Humility: An Evolutionary-Epistemological Account. *Journal of Psychology and Theology*, 42(1). 7-18.
- Gregg, A. P., Mahadevan, N., & Sedikides, C. (2017). Intellectual arrogance and intellectual humility: correlational evidence for an evolutionary-embodied-epistemological account. *The Journal of Positive Psychology*, 12(1), 59-73.
- Guha, M. (2012). Spirituality and Psychiatry/A Spirituality of Survival: Enabling A Response to Trauma and Abuse/Grief Counselling and Grief Therapy: A Handbook for The Mental Health Practitioner. In *International Journal of Culture and Mental Health*, 5(1), 63-65.

- Gymnastiar, A. (2017). *Tawadhu: Jalan Kemuliaan Sejati*. Bandung: Emqies Publishing.
- Hadi, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hagá, S., & Olson, K. R. (2017). 'If I only had a little humility, I would be perfect': Children's and adults' perceptions of intellectually arrogant, humble, and diffident people. *The Journal of Positive Psychology*, 12(1), 87-98.
- Halawa, H. Y. (2018). Seorang Guru Dilaporkan Lecehkan Seksual 6 Siswinya. <http://regional.kompas.com/>.
- Hamjah, S. H., & Akhir, N. S. M. (2014). Islamic approach in counseling. *Journal of religion and health*, 53(1), 279-289.
- Hamjah, S. H., & Arib, N. M. (2015). Discussion on religious practice in counseling: A preliminary survey. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(6 S5), 394-394.
- Hamka. (1982). *Pribadi*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Hamka. (1985). *Renungan Tasauif*, Jakarta: Panjimas.
- Hamka. (1986) *Lembaga Hidup*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. (1990a). *Prinsip dan Kebijaksanaan Da'wah Islam*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. (1990b). *Tasauif Modern*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. (1992) *Pandangan Hidup Muslim*, Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Hamka. (1994). *Tasauif: Perkembangan dan Pemurniannya*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. (2003). *Tafsir al-Azhar Juz 19*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamsyah, F., & Subandi. (2017). Dzikir and Happiness: A Mental Health Study on An Indonesian Muslim Sufi Group. *Journal of Spirituality in Mental Health*, 19(1), 80-94.
- Haque, A. (2000). Psychology and Religion: Two Approaches to Positive Mental Health. *Intellectual Discourse*, 8(1), 81-94.
- Haque, A., & Mohamed, Y. (Eds.). (2009). *Psychology of personality: Islamic perspectives*. Kuala Lumpur, Malaysia: Cengage Learning Asia.
- Haque, A., Khan, F., Keshavarzi, H., & Rothman, A. E. (2016). Integrating Islamic traditions in modern psychology: Research trends in last ten years. *Journal of Muslim Mental Health*, 10(1).
- Hartinah, S. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.

- Harvey, J. H., & Pauwels, B. G. (2004). Modesty, Humility, Character Strength, and Positive Psychology. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23(5), 620-623.
- Hasan, A. B. P., & Tamam, A. M. (2017). Konseling Adiksi Narkoba di Pesantren dengan Pendekatan *Tazkiyatun Nafs* Imam al-Ghazali. *Konseling Religi*, 8(2), 293-314.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). Pengembangan Kompetensi Pendidik di Perguruan Tinggi dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Pangan, Teknologi dan Enterpreneurship*, 413-418.
- Heppner, P. P., Wampold, B. E., & Kivlinghan, D. M. (2008). *Research Design in Counseling*. Third Edition. US: Thomson Brooks/Cole.
- Hidayanti, E. (2017). Nilai-nilai Sufistik dalam Pelayanan Kesehatan Mental: Studi terhadap Husnul Khatimah Care di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Yogyakarta. *Konseling Religi*, 8(1), 65-106.
- Hidayat, K. (1996). *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*. Jakarta: Paramadina.
- Hook, J. N., & Davis, D. E. (2014). Humility, Religion, and Spirituality: Introduction to the Special Issue. *Journal of Psychology and Theology*, 42(1), 3-6.
- Hook, J. N., Davis, D. E., Owen, J., Worthington Jr, E. L., & Utsey, S. O. (2013). Cultural humility: Measuring openness to culturally diverse clients. *Journal of Counseling Psychology*, 60(3), 353.
- Hook, J. N., Davis, D. E., Van Tongeren, D. R., Hill, P. C., Worthington Jr, E. L., Farrell, J. E., & Dieke, P. (2015). Intellectual humility and forgiveness of religious leaders. *The Journal of Positive Psychology*, 10(6), 499-506.
- Hook, J. N., Farrell, J. E., Davis, D. E., DeBlaere, C., Tongeren, D. R. V., & Utsey, S. O. (2016). Cultural Humility and Racial Microaggressions in Counseling. *Journal of Counseling Psychology*, 63(3), 269-277.
- Hook, J. N., Farrell, J. E., Johnson, K. A., Van Tongeren, D. R., Davis, D. E., & Aten, J. D. (2017). Intellectual humility and religious tolerance. *The Journal of Positive Psychology*, 12(1), 29-35.
- Hoon, C. (2013). Meta-Synthesis of Qualitative Case Studies: An Approach to Theory Building. *Organizational Research Methods*, 16(4), 522-556.
- Hoyle, R. H., Davisson, E. K., Diebels, K. J., & Leary, M. R. (2016). Holding specific views with humility: Conceptualization and measurement of specific intellectual humility. *Personality and Individual Differences*, 97, 165-172.
- Hussien bin Abdul Latiff. (2009). *Makrifatullah: Di Istilah Mengenal Allah s.w.t*. Cet. II. Singapura: EDN Media Pte. Ltd.

- Hussien bin Abdul Latiff. (2015a). Sejarah Tasawuf. Hussien bin Abdul Latiff & Tim Editor. *Kompilasi Tasawuf Jalan Nabi-Nabi*. Semarang: YAMAS Indonesia.
- Hussien bin Abdul Latiff. (2015b). Tasawuf Jalan Wali-Wali ataupun Tasawuf Tarikat. Hussien bin Abdul Latiff & Tim Editor. *Kompilasi Tasawuf Jalan Nabi-Nabi*. Semarang: YAMAS Indonesia.
- Hussien bin Abdul Latiff. (2015c). Tasawuf Jalan Nabi-Nabi Bahagian Pertama. Hussien bin Abdul Latiff & Tim Editor. *Kompilasi Tasawuf Jalan Nabi-Nabi*. Semarang: YAMAS Indonesia.
- Hussien bin Abdul Latiff. (2015d). Tasawuf Jalan Nabi-Nabi Bahagian Kedua. Hussien bin Abdul Latiff & Tim Editor. *Kompilasi Tasawuf Jalan Nabi-Nabi*. Semarang: YAMAS Indonesia.
- Hussien bin Abdul Latiff. (2015e). *Kompilasi Tasawuf Jalan Nabi-Nabi*. Semarang: YAMAS Indonesia.
- Hussien bin Abdul Latiff. (2015f). *Daripada Hakikat Kepada Makrifat*. Semarang: YAMAS Indonesia.
- Ikatan Konselor Indonesia. (2003). *Kode Etik Profesi Konseling*. Yogyakarta: IKI.
- Ilham, F.; Rusmana, N., & Budiman, N. (2019). Profil Gratitude Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 59-64.
- Inayat, Q. (2001). The Relationship Between Integrative and Islamic Counselling. *Counselling Psychology Quarterly*, 14(4), 381-386.
- Isa, A. Q. (2005). *Hakekat Tasawuf*, terj. Khairul Amru Harahap dan Afrizal Lubis, Jakarta: Qisthi Press, 2005.
- Isna, M. (2001). *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Jacobs, E. E., Masson, R. L., Harvill, R. L., & Schimmel, C. J. (2011). *Group counseling: Strategies and skills*. Cengage learning.
- Jafari, M. F. (1998). Moral and Spiritual Aspects of Counseling: Recent Developments in the West. *Intellectual Discourse*, 6(2), 137-157.
- Jamil, M. (2007). *Cakrawala Tasawuf: Sejarah, Pemikiran, dan Kontekstualitas*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jarvinen, M. J., & Paulus, T. B. (2017). Attachment and cognitive openness: Emotional underpinnings of intellectual humility. *The Journal of Positive Psychology*, 12(1), 74-86.
- Kamarasyid, A. (2018). Menyikapi Rahasia di Balik Rasio dan Rasa pada Manusia. *Mawa'izh*, 9(1), 76-104.
- Kartadinata, S. (2011). *Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya Pedagogis*. Bandung: UPI Press.

- Kartadinata, S. (2016). Peran Ilmu Pendidikan dalam Membangun Kejujuran dan Kemandirian Menuju Bangsa yang Bermartabat. *Orasi Ilmiah FIP UNY*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kartanegara, M. (2006). *Menyelami Lubuk Tasawuf*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Keshavarzi, H., & Haque, A. (2013). Outlining a Psychotherapy Model for Enhancing Muslim Mental Health Within an Islamic Context, *The International Journal for the Psychology of Religion*, 23(3), 230-249.
- Khalid, A. M. H. (2002). *Akhlakul Mu'min*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 2002.
- Khalil, A. (2015). On Cultivating Gratitude (Shukr) in Sufi Virtue Ethics. *Journal of Sufi Studies*, 4(1-2), 1-26.
- Kim-Prieto, C., & Diener, E. (2009). Religion as A Source of Variation in The Experience of Positive and Negative Emotions, *The Journal of Positive Psychology*, 4(6), 447-460.
- Kline, A. D. (2007). Giftedness, Humility and Genetic Enhancement, *Human Reproduction & Genetic Ethics*, 13(2), 16-21.
- Krause, N. (2010). Religious Involvement, Humility, and Self-Rated Health. *Social Indicators Research*, 98(1), 23-39.
- Krause, N. (2012). Religious involvement, humility, and change in self-rated health over time. *Journal of Psychology and Theology*, 40(3), 199-210.
- Krause, N., & Hayward, R. D. (2014). Religious Involvement and Humility, *The Journal of Positive Psychology*, 9(3), 254-265.
- Krause, N., & Hayward, R. D. (2015). Humility, Compassion, and Gratitude to God: Assessing the Relationships Among Key Religious Virtues. *Psychology of Religion and Spirituality*, 7(3), 192-204.
- Krumrei-Mancuso, E. J. (2017). Intellectual humility and prosocial values: Direct and mediated effects. *The Journal of Positive Psychology*, 12(1), 13-28.
- Kruse, E., Chancellor, J., Ruberton, P. M., & Lyubomirsky, S. (2014). An upward spiral between gratitude and humility. *Social Psychological and Personality Science*, 5(7), 805-814.
- Lachal, J., Revah-Levy, A., Orri, M., & Moro, M. R. (2017). Metasynthesis: An original method to synthesize qualitative literature in psychiatry. *Frontiers in psychiatry*, 8, 269.
- Landrum, R. E. (2011). Measuring Dispositional Humility: A First Approximation. *Psychological Reports*, 108(1), 217-228.
- Leary, M. R., Diebels, K. J., Davisson, E. K., Jongman-Sereno, K. P., Isherwood, J. C., Raimi, K. T., Deffler, S. A., & Hoyle, R. H. (2017). Cognitive and Interpersonal Features of Intellectual Humility. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 43(6), 793-813.

- Lee, K., & Ashton, M. C. (2004) Psychometric Properties of the HEXACO Personality Inventory. *Multivariate Behavioral Research*, 39(2), 329-358.
- Lee, K., Ashton, M. C., Pozzebon, J. A., Visser, B. A., Bourdage, J. S., & Ogunfowora, B. (2009). Similarity and assumed similarity in personality reports of well-acquainted persons. *Journal of personality and social psychology*, 96(2), 460.
- Levi, A. (2009). The Ethics of Nursing Student International Clinical Experiences. *Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*, 38(1), 94-99.
- Li, J. (2016). Humility in learning: A Confucian perspective. *Journal of Moral Education*, 45(2), 147-165.
- Ma'arif, S. (1993). *Peta Intelektualisme Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Machali, I. (2015). Pendekatan Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam. *EL TARBAWI*, 8(1), 32-53.
- Mappiare, A. (2017). Meramu Model Konseling Berbasis Budaya Nusantara: KIPAS (Konseling Intensif Progresif Adaptif Struktur). *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Budaya Konseling*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mas'udi, & Istiqomah. (2017). Terapi Qur'ani bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan: Analisis Pemikiran Muhammad Utsman Najati tentang Spiritualitas al-Qur'an bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan. *Konseling Religi*, 8(1), 133-150.
- Mastur. (2015). Mencari Bentuk Konseling Islam dalam Tradisi Sufisme. *El-Hikam*, 8(2), 421-442.
- Mawardi, K. (2007). Andhap Asor, Pracaya, lan Mituhu: Moralitas Pemikiran Pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 12(2), 208-219.
- McElroy, S. E., Rice, K. G., Davis, D. E., Hook, J. N., Hill, P. C., Worthington Jr., E. L., & Tongeren, D. R. V. (2014). Intellectual Humility: Scale Development and Theoretical Elaborations in the Context of Religious Leadership. *Journal of Psychology & Theology*, 42(1), 19-30.
- Meagher, B. R., Leman, J. C., Bias, J. P., Latendresse, S. J., & Rowatt, W. C. (2015). Contrasting self-report and consensus ratings of intellectual humility and arrogance. *Journal of Research in Personality*, 58, 35-45.
- Means, J. R., Wilson, G. L., Sturm, C. , Biron, J. E., & Bach, P. J. (1990). Humility as a psychotherapeutic formulation, *Counselling Psychology Quarterly*, 3(2), 211-215.
- Megawangi, R. (2007). *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.

- Meisami, S. (2015). Mullā Ṣadrā on the Efficacy of Prayer (Du‘ā). *Journal of Sufi Studies*, 4(1-2), 59-83.
- Mu’ti, A. (2001). Pendidikan Agama dalam Masyarakat Teknokratik, Ismail SM (eds.), *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mubasyaroh. (2017). Pendekatan Psikoterapi Islam dan Konseling Sufistik dalam Menangani Masalah Kejiwaan. *Konseling Religi*, 8(1), 193-210.
- Mughits, A. (2008). *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*. Cet. I. Jakarta: Kencana.
- Mughni, S. A. (2001). *Nilai-nilai Islam: Perumusan Ajaran dan Upaya Aktualisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhtasor. (2013). Model Konseling Berbasis Penyembuhan Spiritual untuk Mereduksi Kecemasan. *Disertasi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mujahidah, M. (2015). Implementasi teori ekologi bronfenbrenner dalam membangun pendidikan karakter yang berkualitas. *Lentera*, 17(2). 171-185.
- Muslim, I. A. H. (tt). *Al-Jami’ ash-Shahih*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Musnamar, T., dkk. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: UII Press.
- Myrick, R. D. (2011). *Developmental Guidance and Counseling: A Practical Approach*. Fifth Edition. Minneapolis: Educational Media Corporation.
- Nasirudin. (2008). *Historisitas dan Normativitas Tasawuf*, Semarang: Penerbit AKFI Media.
- Nasution, K. (2014). Paradigma dan Implemetasi Pendekatan Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Pendidikan Islam. *Seminar Nasional PPs UIN Sunan Kalijaga*.
- Natawidjaja, R. (1987). *Pendekatan-pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Nawawi, M. (1992). *Pribadi Muslim: Tanqihul Qoul*. terj. M. Ali Chasan Umar. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Nawawi, M. (tt). *At-Tafsir al-Munir*.
- Nayak, A. K. (1997). *Guidance and Counselling*, New Delhi: APH Publishing Corporation.
- Nelson, D. M. (1985). The Virtue of Humility in Judaism: A Critique of Rationalist Hermeneutics. *The Journal of Religious Ethics*, 13(2), 298-311.
- Nida, F. L. K. (2014). Zikir sebagai Psikoterapi dalam Gangguan Kecemasan bagi Lansia. *Konseling Religi*, 5(1), 134-150.

- Niemiec, R. M. (2012). Mindful Living: Character Strengths Interventions As Pathways for The Five Mindfulness Trainings. *International Journal of Wellbeing*, 2(1), 22–33.
- Niemiec, R. M., & Lissing, J. (2016). Mindfulness-Based Strengths Practice (MBSP) for Enhancing Well-Being, Managing Problems, and Boosting Positive Relationships. In Itai Ivztan and Tim Lomas (Eds.). *Mindfulness in Positive Psychology: The Science of Meditation and Wellbeing*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Nomikoudis, M., & Starr, M. (2016). Cultural Humility in Education and Work: A Valuable Approach for Teachers, Learners and Professionals. In Arvanitakis, James, and Hornsby, David J. (Eds.), *Universities, The Citizen Scholar and The Future of Higher Education*. UK: Palgrave Macmillan Publisher.
- Nurihsan, A. J. (2014). *Bimbingan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Owen, J., Tao, K. W., Drinane, J. M., Hook, J., Davis, D. E., & Kune, N. F. (2016). Client perceptions of therapists' multicultural orientation: Cultural (missed) opportunities and cultural humility. *Professional Psychology: Research and Practice*, 47(1), 30.
- Owens, B. P., Johnson, M. D., & Mitchell, T. R. (2013) Expressed Humility in Organizations: Implications for Performance, Teams, and Leadership. *Organization Science*, 24(5), 1517-1538.
- Paine, D. R., Sandage, S. J., Rupert, D., Devor, N. G., & Bronstein, M. (2015). Humility as a Psychotherapeutic Virtue: Spiritual, Philosophical, and Psychological Foundations, *Journal of Spirituality in Mental Health*, 17(1), 3-25.
- Permadi, A. (2017). Usai Jalani Rehabilitasi, 9 Bocah Pelaku Bullying Dipulangkan. <https://metro.sindonews.com/>.
- Petersen, K. (2013). The Heart of Wang Daiyu's Philosophy: The Seven Subtleties of Islamic Spiritual Physiology. *Journal of Sufi Studies*, 2(2), 177-201.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strengths and Virtues : A Handbook and Classification*. New York: Oxford University Press.
- Rahman, A. (2012). *Menalar Tasawuf Anregurutta Ambo Dalle: Telaah Terhadap Kitab Al-Qaulu as-Shadiq fi Ma'rifah al-Khaliq*. Yogyakarta: Dialektika.
- Rahman, I. K. (2017). Gestalt Profetik: Best Practice Pendekatan Bimbingan dan Konseling Sufistik. *Konseling Religi*, 8(1), 151-172.
- Rakhmat, C. (2011). Hakikat Konseling Berbasis Budaya. Suherman dan Nandang Budiman (Ed.). *Pendidikan dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*. Bandung: UPI Press.

- Renard, J. (2009). *The A to Z of Sufism: Historical Dictionary of Sufism*. UK: The Scarecrow Press.
- Resty, G. T. (2016). Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Harga Diri Remaja di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(5), 1-12.
- Ridha, M. (2012). Hubungan antara *Body Image* dengan Penerimaan Diri pada Mahasiswa Aceh di Yogyakarta. *Empathy*, 1(1), 111-121.
- Ridwan. (2014). Bimbingan Berlandaskan Neo-Sufisme untuk Mengembangkan Perilaku Arif. *Disertasi*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.
- Ridwan. (2018). *Konseling dan Terapi Qur'ani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rodriguez, D., Hook, J. N., Farrell, J. E., Mosher, D. K., Zhang, H., Van Tongeren, D. R., & Hill, P. C. (2019). Religious intellectual humility, attitude change, and closeness following religious disagreement. *The Journal of Positive Psychology*, 14(2), 133-140.
- Roffman, A. E. (2014). Rigor, Imagination, Humility, And Love: Systemic Wisdom In Psychotherapy Practice. *Journal of Systemic Therapies*, 33(2), 1-15.
- Rosen, D., McCall, J., & Goodkind, S. (2017). Teaching critical self-reflection through the lens of cultural humility: An assignment in a social work diversity course. *Social Work Education*, 36(3), 289-298.
- Ross, L. (2010). Notes from the field: Learning cultural humility through critical incidents and central challenges in community-based participatory research. *Journal of Community Practice*, 18(2-3), 315-335.
- Rowatt, W. C., Ottenbreit, A., Nesselroade Jr., K. P., & Cunningham, P. A. (2002). On Being Holier-Than-Thou or Humbler-Than-Thee: A Social-Psychological Perspective on Religiousness and Humility. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 41(2), 227-237.
- Rowatt, W. C., Powers, C., Targhetta, V., Comer, J., Kennedy, S., & Labouff, J. (2006) Development and Initial Validation of An Implicit Measure of Humility Relative to Arrogance. *The Journal of Positive Psychology: Dedicated to Furthering Research and Promoting Good Practice*, 1(4), 198-211.
- Rozikan, M., & Fitriana, S. (2017). Penguatan Konseling Islam melalui Perjalanan Tasawuf dalam Meraih Kebahagiaan Individu. *Konseling Religi*, 8(1), 173-192.
- Rusdi. (2013). *Ajaibnya Tawadhu' dan Istiqomah*. Yogyakarta: Penerbit Sabil.
- Sabiq, Z. (2016). Konseling Sufistik: Harmonisasi Psikologi dan Tasawuf dalam Mewujudkan Kesehatan Mental. *'Anil Islam*, 9(2), 330-352.

- Sadia, I. W., Arnyana, I. B. P., & Muderawan, I. W. (2013). Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 209-220.
- Salsabila, U. H. (2018). Teori Ekologi Bronfrenbenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 7(1), 139-158.
- Samuelson, P. L., Jarvinen, M. J., Paulus, T. B., Church, I. M., Hardy, S. A., & Barrett, J. L. (2014). Implicit Theories of Intellectual Virtues and Vices: A Focus on Intellectual Humility. *The Journal of Positive Psychology: Dedicated to Furthering Research and Promoting Good Practice*. DOI: 10.1080/17439760.2014.967802.
- Santosa, H. (2016). Bimbingan Berorientasi Profetik untuk Mengembangkan Akhlak Mulia. *Disertasi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Santoso, D. (2016). The Realisation of *Andhap Asor* 'Modest' and *Ngajeni* 'respect' in the Meeting of Yogyakarta's Provincial Parliament. *International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL)*, 4(9), 58-64.
- Saputra, A. (2016). Yurisprudensi MA: Guru Tak Bisa Dipidana karena Mendisiplinkan Siswa. <https://news.detik.com/>
- Satya, V. E. (2018). Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0. *Info Singkat*, 10(9), 19-24.
- Schillinger, J. (2012). Intellectual Humility and Interreligious Dialogue Between Christians and Muslims, *Islam and Christian-Muslim Relations*, 23(3), 363-380.
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic Happiness: Using The New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. New York: Free Press.
- Shertzer, B., & Stone, S. C. (1966). *Fundamentals of Guidance*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Shihab, A. (2009). *Antara Tasawuf Sunni dan Tasawuf Falsafi: Akar Tasawuf di Indonesia*, terj. Muhammad Nursamad, Depok: Pustaka IIMaN.
- Sila, M. A., dkk. (2007). *Sufi Perkotaan: Mengungkap Fenomena Spiritualitas di Tengah Kehidupan Modern*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Singh, D. C., & Madan, A. (2017). Religious Coping in the Process of Counseling / Psychotherapy. *Biomedical Journal of Scientific and Technical Research (BJSTR)*, 1(2). 1-8.
- Siregar, A. R. (2000). *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (Eds.). (2002). *Handbook Of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Soewardi, H. (1999). "Islamisasi Sains: Apa Signifikansinya?" dalam *Mimbar Studi: Jurnal Ilmu Agama Islam*. No. 1 Tahun XXVIII, September-Desember.
- Solihin, M., & Munir. (2017). The Concept of Sufi Psychotherapy. *Journal of Engineering and Applied Science*, 12(10), 2584-2591.
- Stoddart, W. (2012). *Outline of Sufism: The Essentials of Islamic Spirituality*. USA: World Wisdom, Inc.
- Subhi, M. R. (2014). Konseling Islami Menggunakan Ajaran Tasawuf Modern Hamka untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup. *Masters Thesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Subhi, M. R. (2016). Development of Islamic Counseling Concept (Spiritual Issues in Counseling). *Jurnal Hisbah*, 13(1), 121-134.
- Subhi, M. R. (2017). Pendekatan Sufistik dalam Pendidikan Islam: Telaah Pemikiran Hamka. *Edukasia Islamika*, 1(1), 62-88.
- Subhi, M. R. (2018a). Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati. Supriatna, M. & Wahidin (Eds.). *Orientasi Pribadi Optimal Perspektif Bimbingan dan Konseling*. Tangerang Selatan: Iqbalana.
- Subhi, M. R. (2018b). Profile of Cultural Humility in College Students. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 2(2).
- Subhi, M. R. I., Rakhmat, C., LN, S. Y., & Budiman, N. (2019). Pendekatan Sufistik dalam Bimbingan dan Konseling. *Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling XXI*, 150-156.
- Subhi, M. R., Rakhmat, C., Yusuf LN., S. & Budiman, N. (2020). Development of Humility Measurement in College Students Setting. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 9 (03), March 2020.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter ?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47-58.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, U. (2006). Pendekatan Konseling Qur'ani untuk Mengembangkan Keterampilan Hubungan Sosial. *Disertasi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukmana, O. (2002). *Dasari-dasar Psikologi Lingkungan*, Jakarta: Bayu Media dan UMM.
- Supriatna, M. (2016). Problem Ontology Pedagogik Indonesia. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(3), 485-489.

- Suseno, Franz Magnis. 1999. *Etika Jawa Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakan Hidup Jawa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutoyo, A. (2006). Model Konseling Qurani untuk Mengembangkan Fitrah Manusia Menuju Pribadi Kaaffah. *Disertasi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutoyo, A. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islami: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutoyo, A. (2017). Model Bimbingan dan Konseling Sufistik untuk Mengembangkan Pribadi yang 'Alim dan Saleh. *Konseling Religi*, 8(1), 1-22.
- Syukur, A. (2012), *Sufi Healing; Terapi dengan Metode Tasawuf*, Jakarta: Erlangga.
- Syukur, M. A. (1999). *Menggugat Tasawuf: Sufisme dan Tanggung Jawab Sosial Abad 21*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tangney, J. P. (2000). Humility: Theoretical Perspectives, Empirical Findings and Directions for Future Research. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19, 70-82.
- Tangney, J. P. (2002). Humility. In Snyder, C. R., and Lopez, Shane J. (Eds.). *Handbook of positive psychology*. New York: Oxford University Press.
- Tervalon, M., & Murray-García, J. (1998). Cultural Humility Versus Cultural Competence: A Critical Distinction in Defining Physician Training Outcomes in Multicultural Education. *Journal of Health Care for the Poor and Underserved*, 9(2), 117-125.
- Thohir, U. F. (2013). Tasawuf Sebagai Solusi Bagi Problematika Kemodernan: Studi Pemikiran Tasawuf M. Amin Syukur. *Jurnal Theologia*, 24(2), 43-68.
- Tinkler, A. S., & Tinkler, B. (2016). Enhancing Cultural Humility Through Critical Service-Learning in Teacher Preparation, *Multicultural Perspectives*, 18(4), 192-201.
- Tiwari, S. K., & Tiwari, S. P. (2014). Humility in Science and Spirituality: A Review on Fundamental Virtue. *Bhaktivedanata Conference*. February 2014. DOI: 10.13140/RG.2.1.1566.8641.
- Tongeren, D. R. V., Stafford, J., Hook, J. N., Green, J. D., Davis, D. E., & Johnson, K. A. (2016) Humility Attenuates Negative Attitudes and Behaviors Toward Religious Out-Group Members. *The Journal of Positive Psychology*, 11(2), 199-208.
- Truscott, S. D., Kearney, M. A., Davis, D. E., & Roach, A. T. (2017). Intellectual humility and morality as consultee-centered consultation epistemologies. *Journal of Educational and Psychological Consultation*, 27(1), 126-142.

- Ulfiah, U. (2008). Penanganan perilaku bullying siswa melalui konseling model pengembangan komitmen beragama. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 67-74.
- Ulfiah, U. (2018). Effectiveness of dzikir yherapy in improving religious commitment. In *Proceedings of the International Conference on Islamic Education (ICIE 2018)* (Vol. 261, No. ASSEHR, pp. 1-7). Atlantis Press.
- Ulfiah, U., & Tarsono, T. (2017). Pengaruh Tahfidz Qur'an Terhadap Psycological Well Being Pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(2), 169-195.
- Utz, A. (2011). *Psychology from the Islamic Perspective*. Riyadh, Saudi Arabia: International Islamic Publishing House.
- Vaughan-Lee, L. (2003). *Catching the Thread: Sufism, Dreamwork and Jungian Psychology*. California: The Golden Sufi Center.
- Veness, D. (1990). Spirituality in Counselling: A View from the Other Side. *British Journal of Guidance & Counselling*, 18(3), 250-260.
- Walsh, D., & Downe, S. (2005). Meta-Synthesis Method for Qualitative Research: A Literature Review. *Journal of Advanced Nursing*, 50(2), 204-211.
- Wear, D. (2008). On Outcomes and Humility. *Academic Medicine*, 83(7), 625-626.
- Woodruff, E., Van Tongeren, D. R., McElroy, S., Davis, D. E., & Hook, J. N. (2014). Humility and religion: Benefits, difficulties, and a model of religious tolerance. In *Religion and spirituality across cultures* (pp. 271-285). Springer, Dordrecht.
- Wright, J. C., Nadelhoffer, T., Perini, T., Langville, A., Echols, M., & Venezia, K. (2017). The psychological significance of humility. *The Journal of Positive Psychology*, 12(1), 3-12.
- Yeager, K. A., & Bauer-Wu, S. (2013). Cultural Humility: Essential Foundation for Clinical Researchers. *Appl Nurs Res*, 26(4).
- Yulianto, R. (2014). Relevansi Tasawuf Transformatif Sebagai Solusi Problematika Modern: Studi Pemikiran Tasawuf Muhammad Zuhri Pati. *Masters Thesis*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Yuniartiningtyas, F. (2013). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Tipe Kepribadian dengan Perilaku *Bullying* di Sekolah pada Siswa SMP. *Psikologi*, 1(1).
- Yusuf LN, S. (2011). Konseling Spiritual Teistik. Suherman dan Nandang Budiman (Ed.). *Pendidikan dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*. Bandung: UPI Press.
- Yusuf LN, S. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Refika Aditama.

- Yusuf, M. J. (2007). Model Konseptual Konseling Islami dan Implikasinya bagi Pengembangan Dakwah. *Disertasi*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.
- Zaini, A. (2015). Shalat sebagai Terapi bagi Pengidap Gangguan Kecemasan dalam Perspektif Psikoterapi Islam. *Konseling Religi*, 6(2), 319-334.
- Zaini, A. (2017). Terapi Sufistik untuk Penyembuhan Gangguan Mental dan Mewujudkan Pribadi yang Sehat. *Konseling Religi*, 8(1), 211-224.
- Zaprul Khan. (2013). Signifikansi Revitalisasi Tasawuf Hamka dan Said Nursi bagi Kehidupan Masyarakat Kontemporer. *Teologia*, 24(2), 317-354.
- Zayed, T. M. (2017). Conceptual and practical understanding of counseling in Islam. *MOJPC: Malaysia Online Journal of Psychology & Counselling*, 2(1). 15-27.
- Zettler, I., & Hilbig, B. E. (2015). Honesty and humility. In *International encyclopedia of the social & behavioral sciences* (pp. 169-174). Elsevier.
- Ziara, P. (2015). Humility and Self-esteem as Key Predictors of Ethical Attitude in Leadership. *Procedia Economics and Finance*, 34, 689-696.
- Zulhammi. (2013). Profil Konselor dalam Bimbingan dan Konseling Islam. *Hikmah*, 7(1), 68-80.